

**PENGARUH PENGGUNAAN *HAND OUT* PADA STRATEGI
PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING
ANSWER (GQGA)* TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS VIII
SMPN 26 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



**OLEH
RICA AMANDA
04974**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN *HAND OUT* PADA STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA)* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMPN 26 PADANG

Nama : Rica Amanda
NIM/ TM : 04974/2008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Juli 2012

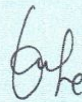
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si
NIP : 19681216 199702 1 002



Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.
NIP. 19821225 200812 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan *Hand Out* Pada Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang

Nama : Rica Amanda

NIM/ TM : 04974/2008

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Juli 2012

Tim Penguji

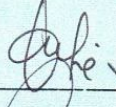
Nama

Tanda Tangan

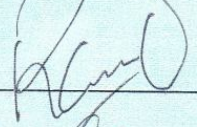
1. Ketua : Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.

1. 

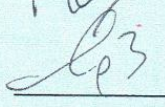
2. Sekretaris : Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.

2. 

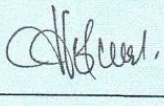
3. Anggota : Drs. H. Rusdi Adnan

3. 

4. Anggota : Drs. Anizam Zein, M.Si.

4. 

5. Anggota : Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.

5. 

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 26 Padang disebabkan oleh beberapa hal terutama dari ketersediaan bahan ajar. Bahan ajar yang diberikan untuk kelangsungan proses pembelajaran disajikan dengan materi yang panjang lebar serta kata-kata yang sulit dipahami siswa. Menyebabkan siswa tidak dapat menangkap langsung inti dari materi pelajaran. Selain itu penggunaan strategi dan model pembelajaran masih kurang bervariasi sehingga mengakibatkan siswa cepat bosan dan pasif. Untuk itu diperlukan bahan ajar dan strategi yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah *Hand Out* dan dalam mengatasi permasalahan siswa yang cepat bosan dan pasif maka diterapkanlah strategi *pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *Hand Out* pada strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 26 Padang.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 26 Padang yang berjumlah 229 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII₅ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₄ kelas kontrol. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil tes siswa di akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian yang telah diuji, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 72,80 lebih tinggi dibandingkan dari nilai rata-rata kelas kontrol 66,85. Hasil uji hipotesis dengan Uji-t didapatkan t_{hitung} yaitu 2,15 > dari t_{tabel} yaitu 2,00 berarti hipotesis dapat diterima dengan taraf nyata 0,05. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Hand Out* pada strategi pembelajaran *GQGA* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 26 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh penggunaan *Hand Out* pada strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa peran serta Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan banyak waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran, telah sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan., Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., dan Ibu Ernie Novriyanti S.Pd, M.Si., sebagai dosen penguji.
2. Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si.,M.Si., sebagai penasehat akademis yang telah memberikan banyak saran dan masukan yang berharga bagi penulis.
3. Bapak Drs. H. Sudirman., Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., dan Ibu Fitri Arsih, S.Si.,M.P.d., sebagai Validator instrumen penelitian.
4. Bapak ketua jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/ibu staf dosen dan tata usaha jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak Kepala sekolah SMP Negeri 26 Padang beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 2012

Rica Amanda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Asumsi	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran	6
B. <i>Hand Out</i>	8
C. Strategi Pembelajaran Aktif tipe <i>Giving Question and Getting Answer</i>	9
D. Hubungan Penggunaan <i>Hand out</i> Pada strategi Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	11
E. Motivasi	12
F. Hasil Belajar	13

G. Kerangka Konseptual	16
H. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Definisi Operasional	17
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Dan Data	19
E. Prosedur Penelitian	20
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	30
C. Pembahasan	31
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata rata ulangan harian 1 kelas VIII SMP Negeri 26 padang, Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-201	2
2. Rancangan Penelitian	17
3. Populasi dan Sampel Penelitian	19
4. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian	21
5. Nilai rata-rata, standar deviasi dan variasi kedua sampel	29
6. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	30
7. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	30
8. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	39
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol	64
3. <i>Hand Out</i> Bahan Kimia Dalam Kehidupan	89
4. Kertas <i>Giving Question And Getting Answer</i>	123
5. Kisi-kisi Soal Penelitian	130
6. Lembar Soal Tes Akhir.....	139
7. Analisis Butiran Soal	144
8. Analisis Daya Beda Soal dan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	145
9. Analisis Reliabilitas Tes.....	146
10. Lembar Validasi.....	148
11. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	159
12. Analisis Uji Normalitas Nilai Tes Kelas Sampel	160
13. Uji Homogenitas Data	163
14. Uji Hipotesis	164
15. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors	166
16. Kurva Normal	167
17. Nilai Kritis Sebaran F	168
18. Nilai Persentil untuk Distribusi t	170
19. Uji Anova Tes Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VIII.....	171
20. Dokumentasi penelitian	175
21. Surat Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	178

22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	179
23. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian.....	180

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan utama dalam proses pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar-mengajar. Menurut (Sudjana 2005: 10) belajar-mengajar adalah operasionalisasi dari kurikulum, belajar-mengajar di sekolah terjadi apabila ada interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar, yang diatur guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu memberikan motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tercapai hasil belajar yang baik nantinya.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Januari 2012 kepada guru dan beberapa orang siswa di SMP Negeri 26 Padang sebagian siswa menyatakan biologi merupakan mata pelajaran yang sulit dan hanya dapat dipelajari dengan cara menghafalkan sehingga diperoleh hasil belajar rendah. Berbagai masalah dalam proses pembelajaran juga terlihat mulai dari kurangnya aktivitas dan motivasi siswa dalam menyampaikan pertanyaan atas pelajaran yang tidak mereka pahami dalam pembelajaran.

Masalah lain yang terlihat adalah bahan ajar yang diberikan untuk kelangsungan proses pembelajaran disajikan dengan materi yang panjang lebar serta kata-kata yang sulit dipahami siswa. Menyebabkan siswa tidak dapat menangkap langsung inti dari materi pelajaran. Selain itu strategi pembelajaran yang digunakan juga tidak bervariasi sehingga siswa cepat bosan dan pasif.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada SMP Negeri 26 Padang, hasil belajar siswa masih rendah (Tabel 1).

Tabel 1. Nilai rata rata ulangan harian 1 kelas VIII SMP Negeri 26 padang, Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012.

NO	Kelas	Nilai Rata-rata
1	VIII ₁	57,85
2	VIII ₂	57,78
3	VIII ₃	56,27
4	VIII ₄	59,12
5	VIII ₅	59,84
6	VIII ₆	53,53

Sumber: Guru mata pelajaran biologi SMP N 26 padang.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, adalah dengan menerapkan metode, model, strategi belajar dan pendekatan yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*. Strategi pembelajaran aktif tipe *GQGA* ini merupakan strategi yang sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi yang disampaikan yang dapat digunakan di akhir pertemuan (Zaini, 2008 : 69).

Strategi pembelajaran aktif ini dibuat untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum karena terdapat kegiatan yang menyenangkan. Siswa akan saling bertukar pikiran, mendiskusikan pertanyaan yang tidak dipahami. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Rahmadani (2010) bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan strategi belajar aktif tipe *GQGA* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa tanpa menggunakan *GQGA*.

Giving Question and Qetting Answer (GQGA) merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan

pokok pikirannya sendiri dan berdiskusi mengenai hal-hal atau konsep yang masih belum dimengerti dalam pelajaran. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *GQGA* ini menuntut siswa untuk berdiskusi, bertanya dan menyampaikan ide siswa. Dalam mencapai itu semua diperlukan suatu acuan atau petunjuk berupa bahan ajar. Bahan ajar tersebut telah disediakan oleh sekolah yaitu, berupa buku teks. Namun bahan ajar yang diberikan untuk kelangsungan proses pembelajaran disajikan dengan materi yang panjang lebar serta kata-kata yang sulit dipahami siswa. Menyebabkan siswa tidak dapat menangkap langsung inti dari materi pelajaran. Untuk itu dalam mengatasi masalah tersebut perlu disediakan suatu bahan ajar yang memfasilitasi salah satunya *Hand out*.

Hand out merupakan ringkasan materi pelajaran yang dirancang oleh guru setiap kali pertemuan yang disusun berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tempat dan petunjuk belajar yang terdapat dihalaman depan. Pada lembaran selanjutnya yaitu lembaran pemandu terdapat bahan pendukung (materi).

Penggunaan *Hand Out* pada strategi pembelajaran *GQGA* dapat digunakan untuk berbagai materi pembelajaran, salah satunya adalah materi bahan kimia dalam kehidupan yang dipelajari di SMP kelas VIII semester 2. Penggabungan strategi ini pada materi Bahan kimia dalam Kehidupan dapat dianggap penting karena siswa akan dapat memahami materi dengan baik. Materi Bahan Kimia dalam Kehidupan merupakan materi yang dapat kita lihat contohnya dalam kehidupan sehari-hari serta akan memunculkan berbagai pertanyaan dari siswa. Penerapan strategi *GQGA* sangat tepat dalam materi ini, sesuai dengan tahapan

Giving Question dimana siswa diminta untuk bertanya terhadap materi yang belum di pahami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, telah dilakukan penelitian tentang, ” Pengaruh penggunaan *Hand Out* pada strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu:

1. Aktifitas dan motivasi siswa dalam belajar biologi masih kurang.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar biologi.
3. Tidak bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan.
4. Kurang memadainya bahan ajar yang diberikan.
5. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah, tidak bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan dan kurang memadainya bahan ajar yang diberikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan *Hand Out* pada Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang ?

E. Asumsi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi sebagai berikut :

1. Siswa mempunyai waktu dan kesempatan belajar dalam pembelajaran biologi.
2. Penggunaan *Hand Out* pada Strategi Pembelajaran *GQGA* dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran biologi.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Hand Out* pada strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih metode, model dan strategi pembelajaran Biologi yang sesuai dengan karakteristik siswa serta kondisi lingkungan belajar.
2. Sebagai masukan bagi calon guru dan guru dalam menggunakan dan mengembangkan strategi pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi calon peneliti lainnya dan instansi terkait.

BAB II KAJIAN TEORI

B. Belajar dan Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan terdapat kegiatan utama yakni belajar dan pembelajaran. Belajar memiliki makna yakni suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Menurut (Hamalik, 2009: 27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*), belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.

Kegiatan belajar mempunyai ciri-ciri, menurut Hilgard dan Gordon 1975:17 (dalam Hamalik: 2001), belajar menunjukkan ke perubahan dalam tingkah laku si subjek dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang dan perubahan tingkah laku tersebut tak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan-kecenderungan respons bawaan, kematangan atau keadaan temporer dari subjek (misalnya kelelahan dan sebagainya). Dengan pengertian tersebut, maka ternyata belajar sesungguhnya memiliki ciri-ciri (karakteristik) tertentu :

- a. Belajar berbeda dengan kematangan
- b. Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental
- c. Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap

Menurut Hamalik (2001: 50) unsur-unsur yang terikat dalam proses belajar terdiri dari:

1. Motivasi belajar

2. Bahan ajar
3. Alat bantu belajar
4. Suasana belajar
5. Kondisi subjek yang belajar

Kelima unsur inilah yang bersifat dinamis, yang sering berubah dan yang mempengaruhi proses belajar. Belajar erat kaitanya dengan pembelajaran yang pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar mengajar sehingga didapatkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Belajar bukan hanya sekedar penuangan informasi kedalam pemikiran siswa seperti sebuah istilah lama bahwa “guru mencerek siswa mencawan”, dimana maksudnya pembelajaran hanya berpusat pada guru atau *teacher centered*. Namun, belajar membutuhkan keterlibatan siswa dan kerja siswa itu sendiri. Penjelasan dan demonstrasi saja tidak cukup untuk membuat hasil belajar tinggal lama dalam pikiran siswa. Pembelajaran yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng adalah kegiatan belajar aktif (Silberman, 2006: 23).

Pembelajaran adalah proses membelajarkan seseorang yang artinya mengacu kesegala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa didalam diri orang tersebut (Lufri, 2007: 9). Proses pembelajaran akan bermakna apabila terjadi kegiatan belajar anak didik oleh karena itu, guru sangat penting memberikan bimbingan kepada anak didik sebaik-baiknya.

C. *Hand Out*

Hand out merupakan salah satu media yang tergolong kedalam media cetak. *Hand out* adalah lembaran yang berisi ringkasan materi pelajaran yang dibagikan guru kepada siswa yang dimaksudkan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Menurut Chairil (2008) mengemukakan bahwa “Penggunaan *Hand out* dapat membantu siswa dalam pemahaman dan menangkap materi pelajaran yang meningkatkan hasil belajar”.

Hand out dalam proses mengajar antara lain :

1. Untuk memperkenalkan informasi atau teknologi baru.
 2. Untuk dapat memeriksa hasil pembelajaran siswa.
 3. Untuk mendorong keberanian siswa berprestasi.
 4. Untuk dapat membantu pengetahuan ingatan dan penyempurnaan.
- (Chairil, 2008)

Bentuk *hand out* dapat bervariasi. Menurut Nurtain dalam Chairil (2008) bentuk *hand out* ada 3 yaitu:

1. Bentuk catatan.

Hand out ini menyajikan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok tentang suatu topik yang akan dibahas.

2. Bentuk diagram.

Hand out ini merupakan suatu bagan, sketsa atau gambar, baik yang dilukis secara lengkap maupun yang belum lengkap.

3. Bentuk catatan dan diagram.

Hand out ini merupakan gabungan dari bentuk pertama dan kedua.

Bentuk *hand out* yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk catatan. *Hand out* disusun berdasarkan judul, materi pokok, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi.

D. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer*

Strategi belajar sekarang diutamakan kepada siswa dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan menumbuhkan kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi. Sejalan dengan yang diungkapkan (Zaini, 2008: 5) penggunaan strategi belajar aktif merupakan suatu realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang suka membaca, berdiskusi dan ada yang lebih suka praktek langsung. Hartono (2008: 1) menyatakan pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif menuntut seluruh kemampuan siswa dapat diaktifkan. Dalam pembelajaran aktif, guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan bagi siswa. Dengan pembelajaran aktif ini memberi peluang tumbuhnya aktivitas dan kreatifitas siswa sesuai dengan kemampuan belajar siswa itu sendiri, sehingga aktivitas belajarnya lebih meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Syafaruddin dan Nasution (2005: 84) bahwa untuk mencapai pembelajaran aktif, maka satu aspek penting di dalamnya adalah masalah strategi yang digunakan oleh guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dimaksudkan untuk meninjau ulang kembali materi yang telah dipelajari adalah tipe *GQGA*. Zaini (2008) menyatakan bahwa strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan.

Proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru menuju siswa, karena belajar bukanlah memberikan seluruh informasi yang diperlukan guru kepada siswanya. Setiap guru juga harus memperhatikan bahwa siswa tidak bisa diberi muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru.

Tipe *Giving Question and Getting Answers (GQGA)* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active learning*). Tipe ini memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti kepada temannya yang lain. Tipe ini akan meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar siswa.

Proses strategi pembelajaran aktif tipe *GQGA* menurut (Zaini, 2008: 69) adalah sebagai berikut:

1. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik.
2. Perintahkan peserta didik untuk melengkapi kalimat berikut ini:
 Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang
 Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang
3. Bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang

4. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2)
5. Minta setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjelaskan. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru harus menjawab
6. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan.
7. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada
8. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik.

E. Hubungan Penggunaan *Hand Out* pada Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka seorang guru diharapkan dapat memilah serta menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang tepat serta penggunaan media dalam menunjang pembelajaran. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain guru, kondisi kelas, cara pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana dan waktu belajar.

Strategi pembelajaran aktif tipe *GQGA* merupakan suatu strategi yang melibatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajarnya. Menurut Sardiman (2010: 11) “proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan”.

Salah satu media yang dapat digunakan berupa bahan ajar, apalagi sekolah mempunyai keterbatasan dalam jumlah buku. Bahan ajar yang dapat digunakan berupa *hand out*. *Hand out* ini berisi materi yang tersusun secara sistematis sesuai dengan indikator yang ada.

F. Motivasi

Motivasi akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Usman (2005: 28) yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan atau kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam melakukan suatu kegiatan peranan motivasi sangat penting karena motivasi mempunyai fungsi sebagai penggerak atau motor yang akan mendorong manusia untuk berbuat sesuatu. Menurut Nasution (2004: 77) motivasi memiliki tiga fungsi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu (intrinsik) dan motivasi yang timbul dari luar individu (ekstrinsik).

a. Motivasi intrinsik.

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Contoh dari motivasi ini, misalnya seorang anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi ilmuwan, oleh sebab itu dia belajar tanpa suruhan atau paksaan dari orang lain.

b. Motivasi ekstrinsik.

Jenis motivasi ini timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu atau karena pengaruh orang lain. Contoh dari motivasi ini misalnya seorang anak mau belajar karena ingin pintar seperti anggota keluarga yang lain dan tidak mau disebut anak yang bodoh dalam keluarganya.

Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat. Sardiman (2006: 74) mengartikan minat sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri”. Minat timbul tidak secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Karena begitu pentingnya minat motivasi siswa maka guru sebagai motivator harus bisa menimbulkan minat dan memotivasi siswa dalam belajar.

G. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai. Hamalik (2001: 27) menyatakan bahwa hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi,

abilitas, dan keterampilan. Hasil belajar merupakan perubahan kearah yang lebih baik dalam tingkah laku maupun intelegensi yang dimilikinya.

Melihat suatu bentuk keberhasilan dalam proses pembelajaran maka dilakukan evaluasi untuk melihat hasil belajar yang telah dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan terlebih dahulu. Hamalik (2009: 159) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

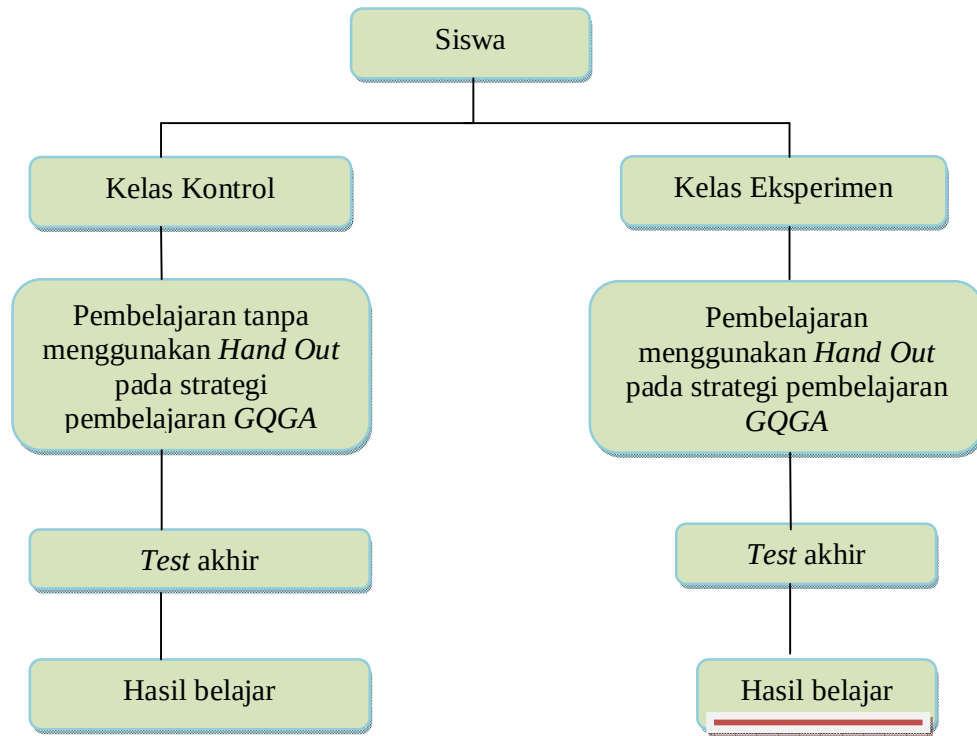
Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrumen penilaian seperti tes tertulis, tes perbuatan ataupun tes lisan. Tiap-tiap tes sebagai alat evaluasi pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Tes tertulis memiliki kelebihan, yaitu dapat sekaligus menilai kelompok dalam waktu yang singkat. Namun kelemahannya tidak dapat benar-benar menilai individu dan kepribadian seseorang. Tes lisan juga memiliki kelebihan yaitu lebih dapat menilai kepribadian dan isi pengetahuan seseorang karena dilakukan secara *face to face*. Akan tetapi tes lisan juga punya kelemahan, yaitu bila hubungan *testee* dengan *tester* yang kurang baik dapat mengganggu objektivitas penilaian (Purwanto, 2009: 37-38).

Pelaksanaan evaluasi mempunyai manfaat sangat besar. Manfaat ini dapat ditinjau dari pelaksanaannya. Adapun jenis evaluasi serta manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi formatif. Yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu. Manfaatnya sebagai alat penilai proses belajar mengajar suatu unit bahan pelajaran tertentu.
2. Evaluasi sumatif. Yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu. Evaluasi ini mempunyai manfaat untuk menilai hasil pencapaian siswa terhadap tujuan suatu program pelajaran dalam suatu periode tertentu, seperti semester atau akhir tahun pelajaran.
3. Evaluasi diagnostik. Yakni evaluasi yang dilaksanakan sebagai sarana diagnose. Evaluasi ini bermanfaat untuk meneliti atau mencari sebab kegagalan pengajaran, atau dimana letak kelemahan siswa dalam mempelajari suatu atau sejumlah unit pelajaran tertentu.
4. Evaluasi penempatan. Yakni evaluasi yang dilaksanakan untuk menempatkan siswa pada suatu program pendidikan atau jurusan yang sesuai dengan kemampuan (baik potensial maupun aktual) dan minatnya. Evaluasi ini bermanfaat dalam rangka proses penentuan jurusan di sekolah (Muhammad, 2008: 115-114).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ditunjukkan dengan prestasi belajar yang merupakan indikator dengan adanya perubahan pada siswa. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Sudjana, 2002: 22).

H. Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Keterangan :
 : Peningkatan hasil belajar

I. Hipotesis

Pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut, terdapat pengaruh penggunaan *Hand Out* pada strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Hand Out* pada strategi pembelajaran *GQGA* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 26 Padang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar biologi yaitu:

1. Guru mata pelajaran biologi dapat menggunakan *Hand Out* pada strategi *GQGA* pada pokok bahasan lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk peneliti berikutnya, penggunaan *Hand Out* dapat digunakan dengan variasi strategi pembelajaran lainnya.
3. Penelitian ini diteliti pada materi bahan kimia dalam kehidupan. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti lain untuk mengembangkan materi ini pada materi lain.
4. Dalam penelitian terjadi kendala dalam efisiensi waktu yakni pada tahap *Giving Question* (memberi pertanyaan) tidak semua pertanyaan dari siswa yang terjawab. Untuk itu disarankan kepada guru-guru mampu membagi waktu agar setiap langkah-langkah dari pembelajaran tercapai.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Astuti, Marlia. 2004. Studi Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Menggunakan *Hand Out* Disertai Tes Kecil dengan *Hand Out* Tanpa Tes Kecil Di Kelas II SMU N 1 Pariangan Batusangkar. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Chairil. 2008. *Media Hand out*. Online. <http://chai-chairil.blogspot.com/>. Diakses 12 Februari 2012
- Hamalik ,Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hartono. 2008. “Strategi Pembelajaran Active Learning”. <http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/>, Diakses 21 Januari 2012
- Irma deni, Fitri. 2010. “Pengaruh Penggunaan Hand out Dalam Metode Belajar SQ3R Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembang Jaya Tahun Pelajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Prees.
- 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Muhammad, Ali. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Muani. 2010. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Dukuh Waru 03. http://digilib.unes.ac.id/gsdll/collect/skripsi/index/assoc/HASH_DGc3.dir/doc.pdf. Diakses 5 Juni 2012.
- Nasution. 2004. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.